

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Bedasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

1. Evaluasi konteks pada pembelajaran al-Qur'an dan al-Hadis berbasis metode Azza telah sesuai dengan indikator pada evaluasi konteks, yaitu pada indikator latar belakang munculnya metode Azza, bahwa munculnya metode Azza dikarenakan kurang efektifnya metode yang sebelumnya digunakan. Metode Azza mempunyai visi untuk “mencetak generasi muslim yang moderat, hafizh dan berakhlakul Qur'ani” dan mempunyai misi untuk “menjadikan pembelajaran al-Qur'an sebagai bekal dalam menghadapi tantangan zaman dan menciptakan suasana pembelajaran yang selalu kreatif, aspiratif, dinamis, dan menyenangkan”. Serta mempunyai tujuan untuk “memudahkan dan memaksimalkan para santri belajar membaca al-Qur'an”.
2. Evaluasi input pada pembelajaran al-Qur'an dan al-Hadis berbasis metode Azza telah sesuai dengan indikator pada evaluasi input. Indikator yang dimaksud yaitu buku dan isi materi metode Azza serta prosedur dan peraturan metode Azza. Buku dan isi materi pada metode Azza disusun berjenjang dengan tahapan materi dari materi dasar hingga materi yang lebih tinggi, serta materi tersebut disusun dengan tampilan yang menarik, sehingga hal itu membuat para santri belajar lebih mudah dan menarik. Prosedur dan

peraturan pada metode Azza jelas, ketat dan disiplin, contohnya santri harus datang tepat waktu, harus menggunakan seragam sesuai jadwal yang ditentukan, dan lain sebagainya. Semua peraturan disampaikan lewat lisan dan tulisan sehingga hasilnya menjadi lebih baik dan efektif.

3. Evaluasi proses pada pembelajaran al-Qur'an dan al-Hadis berbasis metode Azza pada TPA Darud Dakwah Kuala Kapuas dan TPA Darul Mutthaharah Banjarmasin telah sesuai dengan indikator pada evaluasi proses. Indikator yang dimaksud yaitu pelaksanaan pembelajaran metode Azza, yang meliputi : tujuan, materi, guru, siswa/santri, metode, alat dan penilaian/evaluasi.

Tujuan metode Azza secara umum yaitu ingin memudahkan dan memaksimalkan para santri belajar membaca al-Qur'an, materi yang digunakan adalah materi yang telah ditetapkan dalam metode Azza, yaitu materi pembelajaran membaca al-Qur'an dari pengenalan huruf hijaiyyah hingga pembelajaran tajwid. Guru yang mengajar metode Azza adalah guru yang telah dilatih dan dibina oleh tim metode Azza, sehingga mereka akan mengajar secara profesional sesuai strategi pembelajaran metode Azza.

Santri-santri yang belajar dengan metode Azza bervariasi mulai dari usia TK (taman kanak-kanak) hingga usia SMP (sekolah menengah pertama). Alat yang digunakan dalam pembelajaran metode Azza adalah buku panduan membaca al-Qur'an, papan tulis, meja mengaji, buku tulis, dan pensil. Evaluasi/penilaian pada metode Azza dilakukan setiap 3 bulan, yaitu setelah santri menyelesaikan buku panduan metode Azza sesuai tingkatan.

4. Evaluasi produk pada pembelajaran al-Qur'an dan al-Hadis berbasis metode Azza di TPA Darud Dakwah Kuala Kapuas dan TPA Darul Mutthaharah Banjarmasin yaitu, metode Azza dinilai sebagai metode pembelajaran membaca dan menghafal al-Qur'an dan al-Hadis yang baik dan efektif, karena berdasarkan hasil penelitian melalui tes/ujian, menunjukkan bahwa 85,64% santri TPA Darud Dakwah Kapuas dan 87,09% santri TPA Darul Mutthaharah berhasil mencapai tujuan pembelajaran dengan baik dan memenuhi nilai standar kompetensi lulusan (SKL) yang ditetapkan, yaitu 75.
5. Efektivitas pembelajaran al-Qur'an dan al-Hadis berbasis metode Azza pada TPA Darud Dakwah Kuala Kapuas dan TPA Darul Mutthaharah Banjarmasin dinyatakan efektif, hal ini berdasarkan hasil tes yang dilakukan terhadap para santri, yaitu tes yang dilakukan sebelum mereka mengikuti pembelajaran metode Azza (Pretest) dan tes yang dilakukan setelah mereka mengikuti pembelajaran metode Azza (Posttest), yang kemudian diolah dan dianalisis menggunakan statistik inferensial menggunakan uji statistik paired simple t-test melalui nilai sig. (2-tailed) menggunakan aplikasi SPSS versi 22.

Hasil tes menunjukkan bahwa nilai posttest lebih tinggi dari nilai pretest dengan selisih nilai 8,571 - 51,325 pada TPA Darud Dakwah Kuala Kapuas dan Selisih nilai 9,000 - 46,200 pada TPA Darul Mutthaharah Banjarmasin. Kemudian pada nilai sig (2-tailed) menunjukkan bahwa hasil tes pada semua indikator penilaian evaluasi produk lebih rendah dari 0,05, hasil ini menunjukkan bahwa metode Azza efektif dalam pembelajaran al-Qur'an dan al-Hadis.

B. Rekomendasi

Metode Azza merupakan metode yang bagus digunakan baik disekolah ataupun di TPA/TKA, karena selain pengajaran membaca al-Qur'an, dalam metode Azza juga terdapat pengajaran Hadis serta Do'a-doa penting, yang mana pembelajaran tersebut merupakan sesuatu yang sangat bagus diajarkan kepada anak-anak dan jarang ditemui pada metode-metode yang lain.

Terlepas dari kebagusan yang dimiliki metode Azza, maka berdasarkan penelitian terdapat beberapa koreksian yang ditemukan dalam beberapa buku pembelajaran metode Azza, sehingga sangat diharapkan kepada Tim Penyusun Metode Azza untuk dapat segera menyempurnakan lagi akan buku-buku pembelajaran metode Azza.

Evaluasi merupakan hal yang penting dalam semua kegiatan, apalagi kegiatan pendidikan, dengan diadakan evaluasi maka kemajuan dan keberhasilan akan terlihat lebih terang, karena evaluasi berfungsi sebagai penunjuk arah kepada kemajuan dan keberhasilan menuju pencapaian visi misi lembaga atau program. Oleh karenanya, hendaklah metode Azza selalu dilakukan evaluasi baik dari materinya, strateginya, alat pengajarannya, bahkan gurunya. Guru sangat penting untuk dilakukan evaluasi, karena guru merupakan pemeran terpenting dalam pembelajaran, guru yang profesional akan memberikan pengajaran yang terbaik sehingga visi, misi dan tujuan akan bisa dicapai dengan baik.